

**EVALUASI PEMEKARAN WILAYAH KABUPATEN
KUBU RAYA, PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana (S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh:

Monica Laura Dommy

15 11 22198

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2019**

Skripsi

**EVALUASI PEMEKARAN WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA,
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

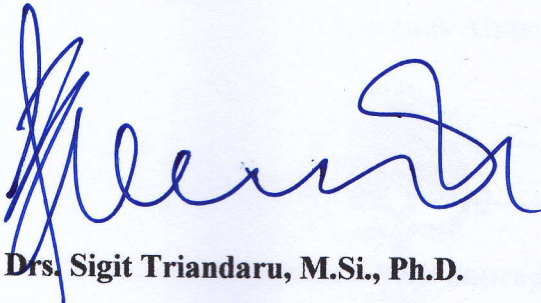
Disusun Oleh :

Monica Laura Dommy

NPM: 15 11 22198

Telah dibaca dan disetujui oleh

Pembimbing



Drs. Sigit Triandaru, M.Si., Ph.D.

16 September 2019

Skripsi

**EVALUASI PEMEKARAN WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA,
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

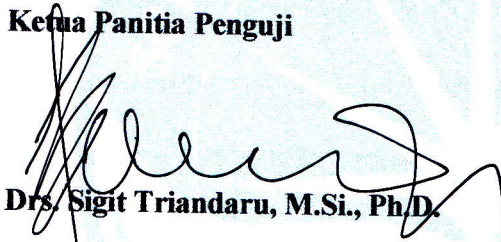
Monica Laura Dommy

NPM: 15 11 22198

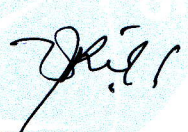
**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada 2 Oktober 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana (S1)
Program Studi Ekonomi Pembangunan**

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji


Drs. Sigit Triandaru, M.Si., Ph.D.

Anggota Panitia Penguji


Dr. AM. Rini Setyastuti, S.E., M.Si.


Yenny Patnasari, S.E., M.Si

Yogyakarta, 2 Oktober 2019

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI PPEMEKARAN WILAYAH KABUPATEN KUBU

RAYA, PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 September 2019

Yang menyatakan



Monica Laura Dommy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus yang sungguh luar biasa dalam setiap perbuatan-Nya. Oleh karena berkat kasih Tuhan Yesus penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai. Penulis juga berterima-kasih kepada semua pihak yang berperan selama proses penulisan skripsi ini:

1. Orang tua yang selalu mendoakan setiap langkah serta perbuatan yang dilakukan serta pendukung nomor satu dalam hidup penulis tidak hanya selama proses perkuliahan, namun dari awal kehidupan penulis.
2. Bapak Drs. Sigit Triandaru, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi. Terima kasih juga untuk kesabaran bapak dalam membimbing penulis yang justru sering menghilang selama penulisa. Tanpa bantuan dan pencarian bapak terhadap penulis maka penulisan skripsi ini tidak mungkin hingga akhir dapat diselesaikan oleh penulis.
3. Ibu Dr. AM. Rini Setyastuti, S.E., M.Si. dan Ibu Yenny Patnasari S.E., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran bagi penulisan skripsi ini dan telah menjadi dosen penguji yang sangat baik bagi penulis.
4. Bapak Aloysisus Gunandi Barata, S.E., M.Si., Ph.D, selaku dosen seminar yang juga telah banyak membantu memberikan refrensi topik penelitian skripsi.

5. Bapak dan ibu dosen Ekonomi Pembangunan UAJy yang selama ini banyak membantu proses perkuliahan penulis.
6. Akong yang selama 18 tahun hidup penulis telah berkontribusi dalam banyak hal dan selalu mendukung penulis, serta yang selalu mengajarkan penulis arti penting dari sebuah pendidikan yang akan memberikan sebuah kehormatan bagi seseorang, selalu mengantar jemput penulis ke sekolah, menjaga penulis dari kecil hingga dewasa dan juga mengajarkan penulis banyak arti kehidupan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Akong memaafkan segala kesalahan penulis dan dapat melihat penulis menyelesaikan pendidikan penulis dan bangga kepada penulis, serta telah ditempatkan bersama Ama, Kakek, dan om dalam kerajaan Bapa di surga dalam kedamaian abadi.
7. Cece Elsa yang menjadi pendukung utama dalam setiap keputusan penulis, serta motivasi-motivasi yang selalu diberikan.
8. Adiku yang membuat penulis mulai menulis skripsi dengan lebih giat.
9. Marco Gregorius Suitela yang turut membantu, menemani penulis dalam proses penulisan dan membantu mengajari penulis tidak hanya saat penelitian ini, namun saat-saat perkuliahan. Terima kasih untuk jasa yang besar dalam membantu perjuangan penulis selama kuliah.
10. Hilmario yang menjadi teman setia menyusun skripsi masing-masing bersama-sama.
11. Teman-teman terdekat penulis selama berdinamika di Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Gracie, Berdi, Cabuk, Dilanisus, Rena, Eka,

Reggie, dan masih banyak lagi yang tidak mungkin disebutkan satu-satu oleh penulis.

12. Ricky Tri Wicaksono yang selalu mendukung serta paling setia menemani dalam suka duka, terutama dalam menulis skripsi ini dan juga selalu memberikan bantuan saat penulis memerlukan bantuan.
13. Kak Chan yang selama ini banyak membantu dalam suka maupun duka selama penulis berada di Jogja.
14. Devisi *Finance* HMPSEP FBE UAJY, cella, berti, oka, berdi, inneke, tinus, sam, adi, eunike, dan intan yang banyak memberikan pengalaman berharga dan kasih sayang selama ini serta mengajarkan kesabaran dalam mengambil keputusan dan mau menerima segala kekurangan selama memberikan arahan.
15. Kak Bram yang sangat sering menakut-nakuti untuk segera menyelesaikan skripsi, berkat program pengingat penulis menjadi lebih rajin menyelesaikan penulisan skripsi hingga selesai.
16. INGYS8 yang selalu mengajarkan mengenai waktu yang berharga dan kedewasaan dalam berteman walau terpisah jarak dan waktu persahabatan masih bisa terjalin selama ada kemauan.
17. Caroline, Martha, Lita, dan Vinsia yang selalu menemani penulis di rumah selama proses perkuliahan penulis di Jogja.
18. Rio, Lusi, Mon, Marlin, Vincen, Witra, Kak Rannga yang sudah menjadi teman selama satu bulan. Berdinamika bersama, berbagi tawa dan canda.

Memeberi kesan tersendiri pada masa-masa perkuliahan penulis yang pada saat ini sudah memiliki kesibukan masing-masing

19. Semua pihak yang turut-serta berdinamika, mendoakan, membantu penulis yang tidak bisa ditulis satu persatu, dalam proses penulisan maupun perkuliahan penulis terima kasih yang sebesar-besarnya.

Terima kasih untuk semua doa, bantuan, dukungan yang selalu diberikan penulis. Penulis juga mengucapkan permintaan maaf apabila melakukan kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja yang telah menyinggung pihak-pihak tertentu selama proses penulisan ini maupun diluar penulisan ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 16 September 2019

Monica Laura Dommy

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Allah Tri Tunggal

Bunda Maria

Mama dan Papa

Cece Elsa dan Wawat

Akong

Seluruh keluarga Bung dan Pati Hurin

Sahabat-sahabat terbaikku

***“Hidup tidak selalu hanya ada pelangi akan ada badai dalam setiap langkah.
Menyerah dalam badai hanya akan menghancurkan.***

***Hidup juga tidak selalu hanya pujian akan ada hinaan yang merendahkan.
Percaya Tuhan akan meninggikan.***

Pelajaran dalam hidup yang tidak disertai rasa sakit bukanlah sebuah pelajaran, karena hanya rasa sakit yang dapat mengajarkan seseorang untuk menjadi lebih kuat dan lebih kuat

All it takes is just one prayer to change everything because no matter what happens Jesus is with you and has incredible future planned for you

Jesus bless you”

“Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya.”

Markus 9:23b

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penelitian	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Pengertian Wilayah.....	16
2.2 Konsep Pengembangan Wilayah	17
2.3 Desentralisasi	19
2.4 Otonomi Daerah	20
2.5 Pemekaran	20
2.5.1 Pengertian dan Konsep Pemekaran.....	20
2.5.2 Tujuan Pemekaran	22
2.5.3 Syarat Pemekaran.....	23
2.6 Indikator Kinerja Pemekaran Wilayah	24
2.6.1 Indikator Kinerja Ekonomi Daerah	24
2.6.2 Indikator Keuangan Pemerintah Daerah.....	25
2.6.3 Indikator Pelayanan Publik Daerah	26
2.6.4 Indikator Kinerja Aparatur Pemerintah	27
2.7 Studi Terkait	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Variabel Penelitian	31
3.2. Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 Alat Analisis	34

3.4.1	Kinerja Ekonomi Daerah	36
3.4.2	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	39
3.4.3	Kinerja Pelayanan Publik	42
3.4.4	Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	45
3.5	Definisi dan Batasan Operasional	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		55
4.1.	Hasil	55
4.1.1	Kinerja Ekonomi Daerah	55
4.1.1.1	Pertumbuhan PDRB non-Migas	55
4.1.1.2	PDRB per Kapita	62
4.1.1.3	Rasio PDRB Kabupaten Terhadap PDRB Provinsi	68
4.1.1.4	Angka Kemiskinan	76
4.1.1.5	Indeks Kinerja Ekonomi Daerah	84
4.1.2	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	88
4.1.2.1	Ketergantungan Fiskal	88
4.1.2.2	Kapasitas Penciptaan Pendapatan	93
4.1.2.3	Proporsi Belanja Modal	98
4.1.2.4	Kontribusi Sektor Pemerintah	103
4.1.2.5	Indeks Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	107
4.1.3	Kinerja Pelayanan Publik	110

4.1.3.1	Jumlah Siswa per Sekolah	110
4.1.3.2	Jumlah Siswa per Guru.....	120
4.1.3.3	Ketersediaan Fasilitas Kesehatan.....	129
4.1.3.4	Ketersediaan Tenaga Kesehatan	133
4.1.3.5	Kualitas Infrastruktur.....	137
4.1.3.6	Indeks Kinerja Pelayanan Publik	142
4.1.4	Kinerja Aparatur Pemerintah.....	143
4.1.4.1	Kualitas Pendidikan Aparatur	144
4.1.4.2	Persentase Aparatur Paramedis.....	150
4.1.4.3	Indeks Kinerja Aparatur Pemerintah	156
4.1.5	Rangkuman Evaluasi Indeks Pemekaran Wilayah	158
BAB V PENUTUP		163
5.1.	Kesimpulan	163
5.2.	Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA		166
LAMPIRAN		171

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Syarat (Kriteria) Pembentukan/Pemekaran Wilayah 5

Tabel 1.2 Jarak Tempuh dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten(KM).. 12



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Jumlah Provinsi di Indonesia Tahun 1945-2017	3
Gambar 1.2	Perkembangan Jumlah Kabupaten di Indonesia Tahun 2013-2017 ...	4
Gambar 1.3	Perbandingan Luas Wilayah DOB (Kabupaten Kubu Raya) dan Daerah Induk (Kabupaten Mempawah)	10
Gambar 1.4	Peta Provinsi Kalimantan Barat	11
Gambar 4.1	Pertumbuhan PDRB Non-Migas Daerah Otonomi Baru (Kabupaten Kubu Raya)	57
Gambar 4.2	Pertumbuhan PDRB Non-Migas Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	58
Gambar 4.3	Pertumbuhan PDRB Non-Migas Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	60
Gambar 4.4	Perbandingan Pertumbuhan PDRB Non-Migas Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	61
Gambar 4.5	Perkembangan PDRB per Kapita Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya)	64

Gambar 4.6	Perkembangan PDRB per Kapita Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	65
Gambar 4.7	Perkembangan PDRB per Kapita Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	66
Gambar 4.8	Perkembangan PDRB per Kapita Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat) .	68
Gambar 4.9	Perkembangan Rasio PDRB DOB (Kabupaten Kubu Raya) terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Barat.....	69
Gambar 4.10	Perkembangan Rasio PDRB Daerah Induk (Kabupaten Mempawah) terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Barat.....	71
Gambar 4.11	Perkembangan Rasio PDRB Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat) terhadap Provinsi Kalimantan Barat	72
Gambar 4.12	Perbandingan Perkembangan Rasio PDRB Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	73
Gambar 4.13	Perbandingan Rata-rata Kontribusi PDRB Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan	

Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat) terhadap Provinsi Kalimantan Barat	74
Gambar 4.14 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	77
Gambar 4.15 Perbandingan PDRB per Kapita dan Angka Kemiskinan Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	78
Gambar 4.16 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	79
Gambar 4.17 Perbandingan PDRB per Kapita dan Angka Kemiskinan Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	80
Gambar 4.18 Perkembangan Angka Kemiskinan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	81
Gambar 4.19 Perbandingan Perkembangan Angka Kemiskinan Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	82
Gambar 4.20 Indeks Kinerja Ekonomi	85
Gambar 4.21 Perkembangan Tingkat Ketergantungan Fiskal Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	89
Gambar 4.22 Perkembangan Tingkat Ketergantungan Fiskal Daerah induk (Kabupaten Mempawah).....	90

Gambar 4.23	Perkembangan Tingkat Ketergantungan Fiskal Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	91
Gambar 4.24	Perbandingan Tingkat Ketergantungan Fiskal Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	92
Gambar 4.25	Tingkat Perkembangan Kapasitas Penciptaan Pendapatan Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	94
Gambar 4.26	Tingkat Perkembangan Kapasitas Penciptaan Pendapatan Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	95
Gambar 4.27	Tingkat Perkembangan Kapasitas Penciptaan Pendapatan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat) .	96
Gambar 4.28	Perbandingan Tingkat Perkembangan Kapasitas Penciptaan Pendapatan Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	97
Gambar 4.29	Tingkat Perkembangan Proporsi Belanja Modal Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	99
Gambar 4.30	Tingkat Perkembangan Proporsi Belanja Modal Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	100

Gambar 4.31	Tingkat Perkembangan Proporsi Belanja Modal Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	101
Gambar 4.32	Perbandingan Tingkat Perkembangan Proporsi Belanja Modal Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	102
Gambar 4.33	Tingkat Perkembangan Kontribusi Sektor Pemerintah Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	103
Gambar 4.34	Tingkat Perkembangan Proporsi Belanja Modal Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	104
Gambar 4.35	Tingkat Perkembangan Kontribusi Sektor Pemerintah Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	105
Gambar 4.36	Perbandingan Tingkat Perkembangan Kontribusi Sektor Pemerintah Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	106
Gambar 4.37	Indeks Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	108
Gambar 4.38	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Sekolah (SD, SMP, Sederajat) Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	111

Gambar 4.39	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Sekolah (SD, SMP, Sederajat) Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	112
Gambar 4.40	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Sekolah (SD, SMP, Sederajat) Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	113
Gambar 4.41	Perbandingan Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Sekolah (SD, SMP, Sederajat) Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	114
Gambar 4.42	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Sekolah (SMA dan Sederajat) Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya)	116
Gambar 4.43	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Sekolah (SMA dan Sederajat) Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	117
Gambar 4.44	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Sekolah (SMA dan Sederajat) Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	118
Gambar 4.45	Perbandingan Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Sekolah (SMA dan Sederajat) Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	119

Gambar 4.46	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Guru (SD, SMP, Sederajat) Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	121
Gambar 4.47	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Guru (SD, SMP, Sederajat) Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	122
Gambar 4.48	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Guru (SD, SMP, Sederajat) Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	123
Gambar 4.49	Perbandingan Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Guru (SD, SMP, Sederajat) Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	124
Gambar 4.50	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Guru (SMA dan Sederajat) Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	125
Gambar 4.51	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Guru (SMA dan Sederajat) Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	126
Gambar 4.52	Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Guru (SMA dan Sederajat) Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	127
Gambar 4.53	Perbandingan Tingkat Perkembangan Jumlah Siswa per Guru (SMA dan Sederajat) Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya),	

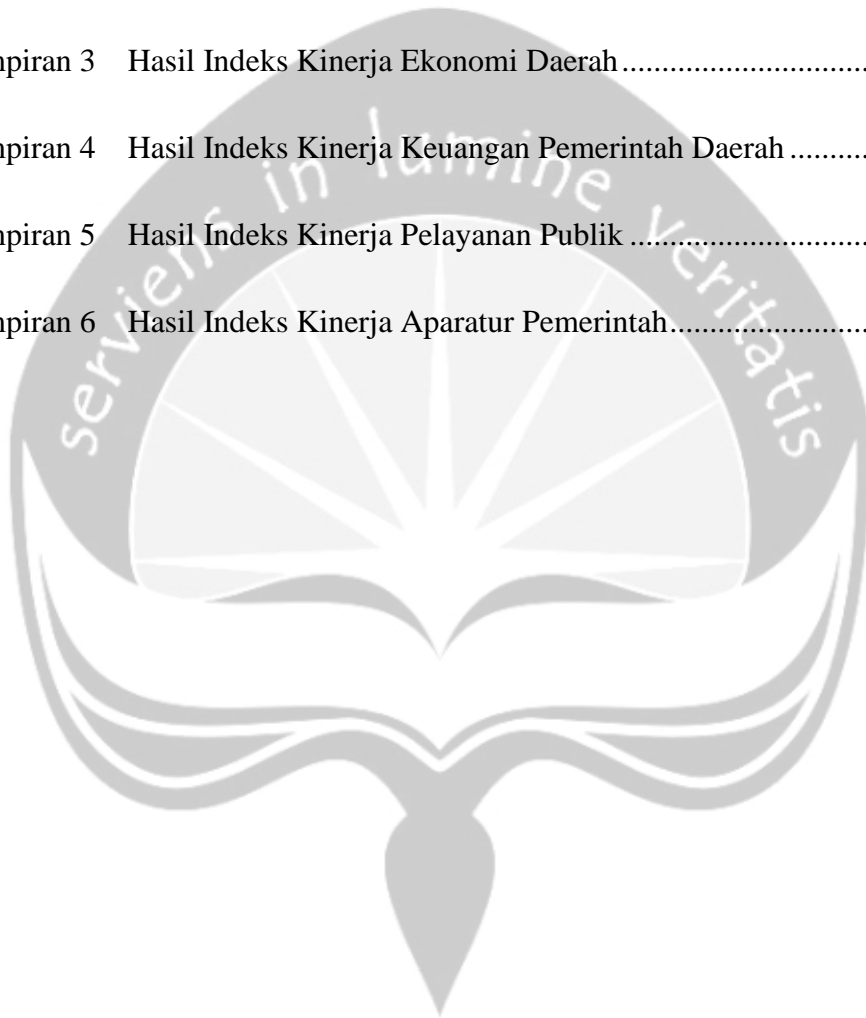
Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	128
Gambar 4.54 Tingkat Perkembangan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	129
Gambar 4.55 Tingkat Perkembangan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	130
Gambar 4.56 Tingkat Perkembangan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	131
Gambar 4.57 Perbandingan Tingkat Perkembangan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	132
Gambar 4.58 Tingkat Perkembangan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	133
Gambar 4.59 Tingkat Perkembangan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	134
Gambar 4.60 Tingkat Perkembangan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	135
Gambar 4.61 Perbandingan Tingkat Perkembangan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah	

Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	136
Gambar 4.62 Tingkat Perkembangan Kualitas Infrastruktur Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	138
Gambar 4.63 Tingkat Perkembangan Kualitas Infrastruktur Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	139
Gambar 4.64 Tingkat Perkembangan Kualitas Infrastruktur Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat)	140
Gambar 4.65 Perbandingan Tingkat Perkembangan Kualitas Infrastruktur Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	141
Gambar 4.66 Indeks Kinerja Pelayanan Publik	142
Gambar 4.67 Tingkat Perkembangan Kualitas Pendidikan Aparatur Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	144
Gambar 4.68 Tingkat Perkembangan Kualitas Pendidikan Aparatur Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	146
Gambar 4.69 Tingkat Perkembangan Kualitas Pendidikan Aparatur Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	147

Gambar 4.70	Perbandingan Tingkat Perkembangan Kualitas Pendidikan Aparatur Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	149
Gambar 4.71	Tingkat Perkembangan Persentase Aparatur Paramedis Daerah Otonom Baru (Kabupaten Kubu Raya).....	151
Gambar 4.72	Tingkat Perkembangan Persentase Aparatur Paramedis Daerah Induk (Kabupaten Mempawah).....	152
Gambar 4.73	Tingkat Perkembangan Persentase Aparatur Paramedis Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	153
Gambar 4.74	Perbandingan Tingkat Perkembangan Persentase Aparatur Paramedis Daerah Otonom baru (Kabupaten Kubu Raya), Daerah Induk (Kabupaten Mempawah), dan Daerah Kontrol (12 Kabupaten Lainnya di Provinsi Kalimantan Barat).....	154
Gambar 4.75	Indeks Kinerja Aparatur Pemerintah.....	156
Gambar 4.76	Indeks Kinerja Ekonomi Daerah.....	158
Gambar 4.77	Indeks Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	159
Gambar 4.78	Indeks Kinerja Pelayanan Publik	160
Gambar 4.79	Indeks Kinerja Aparatur Pemerintah.....	161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian.....	174
Lampiran 2	Hasil Standarisasi	175
Lampiran 3	Hasil Indeks Kinerja Ekonomi Daerah.....	176
Lampiran 4	Hasil Indeks Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	177
Lampiran 5	Hasil Indeks Kinerja Pelayanan Publik	178
Lampiran 6	Hasil Indeks Kinerja Aparatur Pemerintah.....	179



EVALUASI PEMEKARAN WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA, PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Disusun Oleh:

Monica Laura Dommy

NPM: 15 11 22198

Pembimbing

Drs. Sigit Triandaru, M.Si., Ph.D.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pemekaran yang dilakukan pada Kabupaten Kubu Raya (DOB) dan Kabupaten Mempawah (Daerah Induk) dengan cara membandingkan kinerja kedua daerah setelah pemekaran terhadap daerah-daerah lain yang masih berada pada satu wilayah yang sama. Penelitian ini lebih memfokuskan pada empat aspek, yaitu kinerja ekonomi daerah, kinerja keuangan pemerintah daerah, kinerja pelayanan publik, dan kinerja aparatur pemerintah daerah dengan indikator-indikator yang mewakili setiap aspek. Sebelum melakukan perbandingan kinerja setiap aspek dari masing-masing wilayah terlebih dahulu dilakukan proses standarisasi guna menyetarakan nilai pada setiap indikator. Dari indikator-indikator ini akan diperoleh sebuah indek. Indeks ini pada dasarnya merupakan rata-rata tertimbang dari seluruh indikator yang ada pada keempat aspek. Hasil dari penelitian ini menunjukkan setelah pemekaran dilakukan secara keseluruhan DOB telah mampu berkinerja setara dengan daerah induknya. Setelah pemekaran dilakukan pertumbuhan ekonomi DOB mengalami pertumbuhan yang pesat begitu juga dengan kinerja keuangan pemerintah daerahnya. Kinerja pelayanan publik DOB masih berfluktuasi dan kinerja aparatur pemerintah DOB cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kata Kunci: Otonomi Baru, Kinerja Ekonomi Daerah, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Kinerja Pelayanan Publik, Kinerja Aparatur Pemerintah.